

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN  
PENGELUARAN KAS PADA UMKM PETERNAKAN AYAM  
BROILER DESA PUCAKWANGI KABUPATEN PATI**

**TUGAS AKHIR**



DISUSUN OLEH :

NAMA : HEKA SYAIFUDDIN MAHMUD

NIM : 49401800026

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG**

**2022**

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN  
PENGELUARAN KAS PADA UMKM PETERNAKAN AYAM  
BROILER DESA PUCAKWANGI KABUPATEN PATI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memeroleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heka Syaifuddin Mahmud

NIM : 49401800026

Program Studi : DIII Akuntansi

Fakultas : Ekonomi UNISSULA

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul: **"ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA UMKM PETERNAKAN AYAM BROILER DESA PUCAKWANGI KABUPATEN PATI"** merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Semarang 20 oktober 2022  
Yang Menyatakan,

  
Heka Syaifuddin Mahmud  
NIM.49401800026

  
UNISSULA  
جامعته سلطان أبجوع الإسلامية

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Heka Syaifuddin Mahmud

NIM : 49401800026

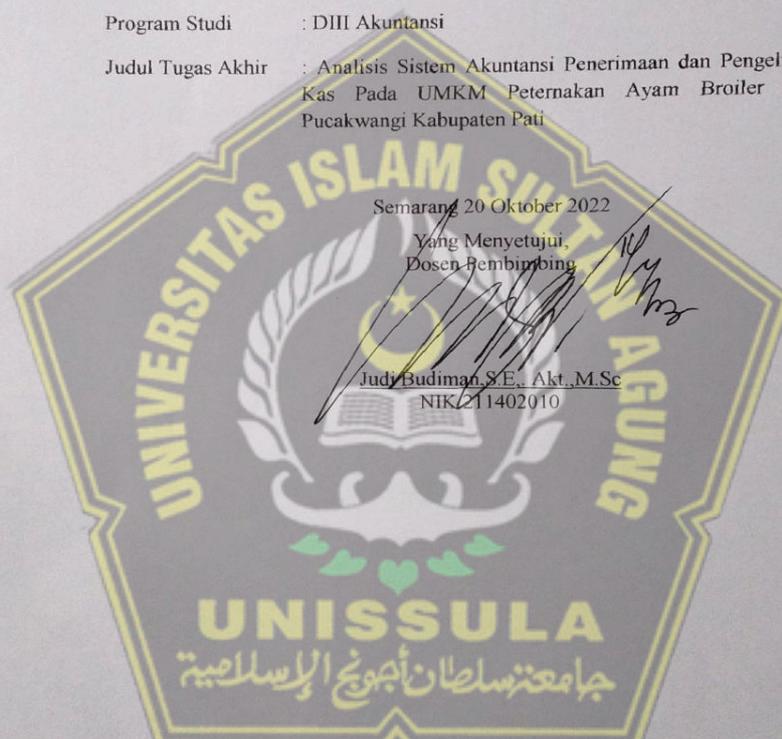
Program Studi : DIII Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada UMKM Peternakan Ayam Broiler Desa Pucakwangi Kabupaten Pati

Semarang 20 Oktober 2022

Yang Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

Judi Budiman, S.E., Akt., M.Sc  
NIK/211402010



## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Heka Syaifuddin Mahmud  
NIM : 49401800026  
Program Studi : DIII Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada UMKM Peternakan Ayam Broiler Desa Pucakwangi Kabupaten Pati

Telah berhasil di pertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang 14 April 2023

Dosen Penguji,

Dosen Pembimbing,

( Hendri Setyawan, SE, MPA. )

( Judi Budiman, SE, M.Sc., Akt. )

NIK. 211406019

NIK. 211402010

Mengetahui,  
Ketua Prodi D-III Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Unissula

( Ahmad Rudi Yulianto, SE, Msi., Ak. )

NIK. 211415028

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr,Wb*

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, tauafik sert hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini tanpa hambatan apapun. Shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhamad S.A.W yang senantiasa kita cintai. Penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan tujuan aantik memenuhi persyaratan kelulusan program Diploma D III Akuntansi Fakultas Ekonomi Unioversitas Islam Sultan Agung Semarang yang dilakukan dengan salah satu kegiatan magang pada UMKM Peternakan Ayam Desa Pucakwangi Kabupaten Pati.

Dalam proses penulisan ini penulis mendapat banyak manfaat daaalm pengetahuan daan pengalman baru, serta mendapat bantuan dari berbagai puhak sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan trimakaasih kepda pihaaaaaaak yang telah memberikan saran dan bantuan.

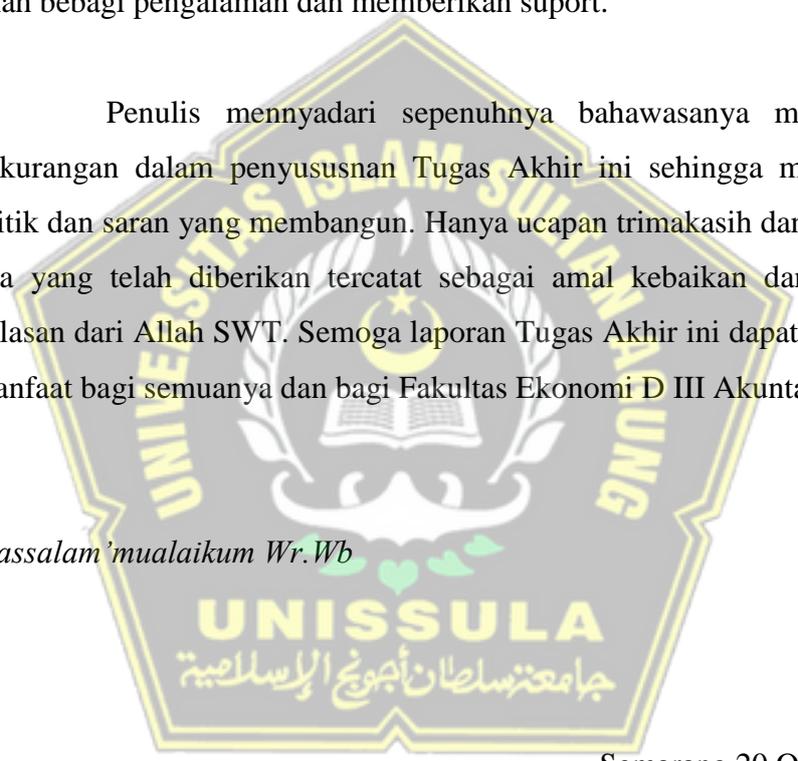
Pihak-pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut :

1. Prof. Dr.Heru Sulisty, SE, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Ahmad Rudi Yulianto, S.E., M.SI., AK. Selaku Ketua Program Studi D III Akuntansi Universitas Sultan Agung.
3. Bapak Judi Budiman.,SE., M.Sc selaku dosen pembimbing selama pengerjaan Tugas Akhir
4. Ibu Maya Indriastuti, SE, M,Si. AK, CA, selaku Dosen Wali pada studi D III Akuntansi.

5. Orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa, serta semangat dalam proser yang panjang ini.
6. Bapak Parmen selaku pemilik usaha UMKM yang telah memberikan semangat serta motivasi dalam pengerjaan Tugas Akhir ini sehingga bisa selesai.
7. Kepada adik tingkatku D III Akuntansi angkatan 2019 , trimakasih yang telah bebagi pengalaman dan memberikan suport.

Penulis menyadari sepenuhnya bahawasanya masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini sehingga mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Hanya ucapan trimakasih dan doa semoga apa yang telah diberikan tercatat sebagai amal kebaikan dan memdapan balasan dari Allah SWT. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semuanya dan bagi Fakultas Ekonomi D III Akuntansi.

*Wassalam' mualaikum Wr.Wb*



Semarang 20 Oktober 2022  
Penyusun,

Heka Syaifuddin Mahmud  
49401800026

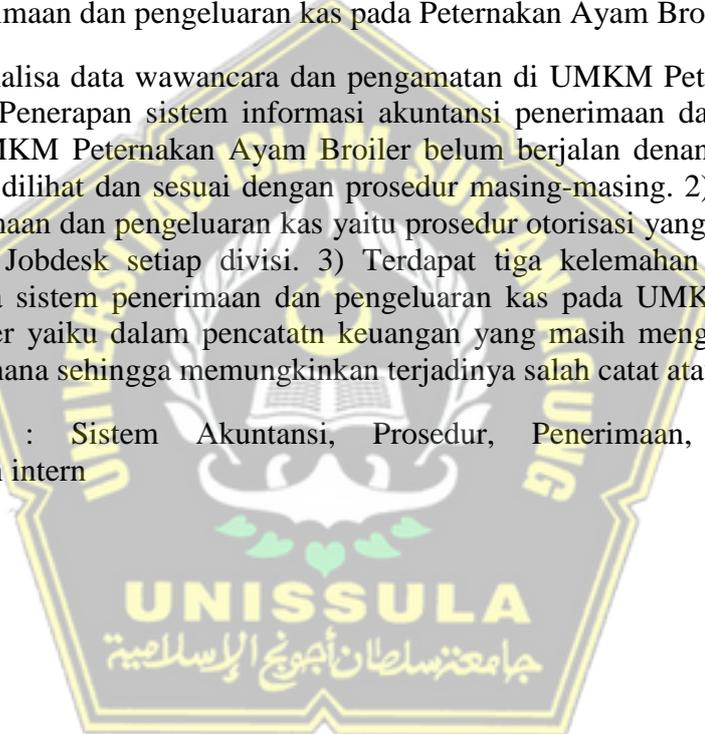
## ABSTRAK

Tugas Akhir ini bertujuan untuk 1) Memahami lebih luas sistem dan prosedur pengeluaran dan penerimaan kas pada UMKM Peternakan Ayam Broiler Desa Pucakwangi Kabupaten Pati. 2) Mengetahui peranan sistem pengendalian intern dalam aktivitas operasi UMKM, dan 3) Mengetahui kelemahan penerapan sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM Peternakan Ayam Broiler.

Data untuk tugas akhir ini diperoleh dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi secara langsung dengan pihak UMKM Peternakan Ayam Broiler Desa Pucakwangi Kabupaten Pati. yang kemudian dianalisis secara mendalam melalui analisis deskripsi untuk memperoleh gambaran secara nyata mengenai proses penerimaan dan pengeluaran kas pada Peternakan Ayam Broiler.

Hasil dari analisa data wawancara dan pengamatan di UMKM Peternakan Ayam Broiler , 1) Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas oleh UMKM Peternakan Ayam Broiler belum berjalan dengan baik dilihat dengan baik dilihat dan sesuai dengan prosedur masing-masing. 2) Sistem intern pada penerimaan dan pengeluaran kas yaitu prosedur otorisasi yang memadai, dan pemahaman Jobdesk setiap divisi. 3) Terdapat tiga kelemahan yang ditemui peneliti pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM Peternakan Ayam Broiler yaitu dalam pencatatan keuangan yang masih menggunakan buku harian sederhana sehingga memungkinkan terjadinya salah catat atau kecurangan.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi, Prosedur, Penerimaan, Pengeluaran, pengendalian intern



## ABSTRAK

*This final project aims to 1) Understanding more broadly the systems and procedures for cash disbursements and receipts at UMKM Broiler Chicken Farming in Pucakwangi Village, Pati Regency. 2) Knowing the role of the internal control system in MSME operating activities, and 3) Knowing the weaknesses of the application of systems and procedures for cash receipts and disbursements in UMKM Broiler Chicken Farm.*

*The data for this final project were obtained from direct observation, interviews and documentation with the UMKM Broiler Chicken Farm in Pucakwangi Village, Pati Regency. which is then analyzed in depth through description analysis to obtain a real picture of the cash receipts and disbursements process at Broiler Chicken Farm.*

*The results of the analysis of interview data and observations at MSMEs of Broiler Farms, 1) The application of accounting information systems for cash receipts and disbursements by MSMEs of Broiler Farms has not been running well, seen and in accordance with their respective procedures. 2) Internal system on cash receipts and disbursements, namely adequate authorization procedures, and understanding of each division's Jobdesk. 3) There are three weaknesses found by researchers in the cash receipts and disbursements system at MSMEs in Broiler Chicken Farm, namely in financial records that still use a simple diary so that it is possible for wrong notes or fraud to occur.*

*Keywords: Accounting System, Procedure, Revenue, Expenditure, internal control.*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DARTAR BAGAN .....	x
BAB I.....	11
PENDAHULUAN.....	11
1.1 Latar Belakang.....	11
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan .....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II.....	15
LANDSAN TEORI.....	15
2.1 Pengertian Dan Fungsi Akuntansi.....	15
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	15
2.1.2 Fungsi Akuntansi.....	16
2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	17
2.3 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.....	18
2.3.1 Fungsi yang Terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.....	18
2.3.2 Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.....	19
2.3.3 Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan.....	20
2.3.4 Bagan Alir Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.....	22
2.4. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas.....	26
2.4.1 Pengertian Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas .....	26
2.4.2 Fungsi yang Terkait dalam Sistem Informari Akuntansi Pengeluaran Kas .....	26
2.4.3 Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas.....	28

2.4.4 Catatan Akuntansi yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas .....	29
2.4.5. Bagan Alir Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas.....	30
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN .....	35
3.1 Waktu dan Tempat .....	35
3.2 Jenis Penelitian.....	35
3.3 Sumber Data .....	35
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.4 Metode Analisis Data .....	38
BAB IV.....	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	40
4.1.1. Profil Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi.....	40
4.1.2. Visi-Misi UMKM Peternakan Ayam Pedaging Bapak Parmen.....	40
4.1.3. Struktur Organisasi UMKM Peternakan Ayam Pedaging .....	41
4.2 Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.....	41
4.3. Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas .....	45
4.4 Hasil Analisis Kelemahan Pada Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas .....	48
BAB V.....	52
KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2. Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Sistem Penerimaan Kas dari <i>over-the-counter sale</i> .....	24
Bagan 2. 2 Prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil .....	32
Bagan 4. 1 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Milik UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi .....	44
Bagan 4. 2 Bagan Alir Dokumen Pengeluaran kas pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging .....	47



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring berjalannya waktu dan era teknologi yang terus berkembang, berbagai usaha kecil pun bermunculan. Apalagi di era globalisasi ini, masyarakat perlu memenuhi kebutuhan finansialnya sehari-hari. Perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UKM) di Indonesia sangat pesat, saat ini terdapat lebih dari 64 juta usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia. 14 ribu UMKM terdaftar hanya di Kabupaten Pati. Akuntansi sangat penting dalam bisnis UMKM karena berperan dalam perkembangan bisnis UMKM.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengolah data transaksi sehingga menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan dan pengendalian serta proses bisnis (Sawori, 2018).

Sistem akuntansi adalah suatu bentuk, pencatatan dan pelaporan yang dikoordinasikan untuk menyampaikan informasi keuangan guna memudahkan pengambilan keputusan manajemen (Mulyadi, 2018; 3) Secara umum tujuan akuntansi adalah menyajikan keuangan yang akurat dan berkualitas dalam pengelolaan suatu perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha milik perorangan yang dijalankan dalam skala mikro, kecil dan menengah. Berdasarkan UU nomor 20 tahun 2008 usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan ataupun usaha perorangan dengan jumlah aset maksimal 0 – 50 juta dan omset 0 – 300 juta. Usaha kecil adalah usaha produktif yang baerdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangana ataupun badan usaha akan tetapi bukan anak perusahaan dengan jumlah aset lebih dari 50 juta sampai 500 juta dan omset total 300 juta sampai 2,5 milyar 9 (Wartono, 2017). Dalam hala ini pelaku usaha UMKM telah berkontribusi banyak dalam pertumbuhn ekonomi di Indonesi. UMKM sendiri telah memberikan peluang dengan membuka lapangan pekerjaan sehingga jumlah pengangguran indonesia berkurang.

Namun demikian, usaha mikro, kecil, dan menengah mempunyai beberapa permasalahan yang sama, seperti kurangnya modal yang diperlukan untuk pengembangan usaha dan inovasi kreatif, yang membuat mereka tidak

mampu bersaing di pasar, dan permasalahan utama adalah kurangnya pengetahuan konsep dasar akuntansi dalam manajemen perusahaan. Penyebabnya adalah rendahnya tingkat pendidikan sehingga mereka tidak mengetahui data akuntansi dan kebenaran laporan penerimaan dan pembayaran kas. Pemahaman akuntansi pembayaran dan pengeluaran kas sangat penting dalam penerapannya pada sektor mikro dan UKM karena mempengaruhi perlakuan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan atau dalam usaha di masa depan.

Usaha kecil maupun besar selalu membutuhkan uang tunai dalam menjalankan usahanya, misalnya untuk pengeluaran, pembelian barang, dan pembayaran hutang. Menurut Dwi Martan (2014; 180), uang merupakan aset finansial yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha. Hampir semua transaksi keuangan bisnis selalu melibatkan uang tunai, dan uang masuk dan uang tunai, sehingga uang tunai sering disebut sebagai “darah bisnis” (Agus Purwaji, 2016; 8), uang tunai merupakan aset yang paling likuid, sehingga uang tunai sering kali mudah diperoleh. . menggunakan untuk pencurian, penyalahgunaan dan penipuan lainnya. Oleh karena itu, perusahaan sangat memperhatikan aktivitas yang berhubungan dengan kas.

Dalam pengelolaan kas, suatu usaha besar atau kecil pasti mempunyai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Meskipun sistem penerimaan dan pembayaran masih sederhana pencatatan transaksi bagi usaha kecil seperti UKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), namun para pelaku usaha tetap memerlukan sistem penerimaan dan pengelolaan untuk mencegah penipuan karyawan.

UMKM ayam pedaging di desa Pucakwang tidak melakukan pencatatan proses akuntansi berdasarkan SAK EMKM seperti penjurnalan dan pencatatan namun secara manual mencatat transaksi penerimaan kas dan pembayaran pada buku catatan sederhana. Pada saat memposting penerimaan akuntansi dan pembayaran tunai UMKM Peternakan Broiler, mereka memposting berdasarkan cek penjualan saja.

Sistem akuntansi penerimaan dan pembayaran kas usaha ayam broiler di desa Pucakwang relatif sederhana, dan digunakan satu akun untuk penerimaan

dan pembayaran kas. Pemilik peternakan ayam juga tidak menyiapkan dana kas kecil untuk membayar uang tunai dalam jumlah kecil. Jadi pergunakanlah kwitansi penjualan tunai untuk menutupi pengeluaran yang kecil, sehingga pengoperasian penerimaan dan pembayaran kas menjadi kacau, hal ini menimbulkan permasalahan ketika tidak ada kwitansi dari penjualan tunai, sehingga nilai tunai tiba-tiba tidak mencukupi kebutuhan.

Perusahaan Peternakan Ayam Broiler merupakan perusahaan yang kegiatan sehari-harinya adalah beternak ayam dari ukuran kecil hingga siap panen. UKM sektor peternakan ayam broiler berkembang pesat, karena produk ayam yang dihasilkan merupakan salah satu dari sepuluh kebutuhan pokok masyarakat. Selain itu, UMKM ayam broiler mempunyai prospek pasar yang bagus dan harganya yang relatif murah. Peternakan ayam ras merupakan salah satu usaha yang banyak digemari di Indonesia, khususnya peternakan ayam broiler atau ayam pedaging, karena ayam broiler mempunyai prospek pengembangan yang baik baik dalam skala kecil maupun besar. Salah satunya adalah ayam broiler atau ayam pedaging Kabupaten Pati khususnya di desa Pucakwang. Tentu saja beternak ayam broiler tidak menyelamatkan dari pembukuan keuangan. Dalam pengamatan yang dilakukan selama pembukuan keuangan operasional terhadap hasil penjualan bibit DOC, pakan ayam, vaksin, listrik, air, peralatan kandang dan ayam pada saat panen. Semua ini dilaporkan berdasarkan lampiran laporan tahunan, pemilik peternakan ayam pedaging melakukan transaksi secara tunai.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakan yang telah di uraikan diatas, maka penulis mendapati perumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana sistem Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh UMKM peternakan ayam broiler Desa pucakwangi Kabupaten Pati .
2. Apa kendala dalam penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM peternakan ayam broiler.

### 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulis dapat merumuskan tujuan dari tugas ahir tersebut yaitu :

1. Untuk mengetahui kesesuaian sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada usaha peternakan ayam broiler Desa Pucakwangi Kabupaten Pati
2. Untuk menegetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM peternakan ayam broiler Desa Pucakwangi Kabupaten Pati

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penulis sebagai sarana menambah wawasan penulis yang berhubungan dengan penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada usaha UMKM.
2. Bagi pemilik usaha peternakan ayam broiler dapat dijadikan sebagai acuan dalam menambah wawasan agar menerapkan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang lebih baik lagi.
3. Sebagai bahan informasi atau referensi bagi penulis lainya yang ingin membahas masalah ini .

## **BAB II LANDSAN TEORI**

### **2.1 Pengertian Dan Fungsi Akuntansi**

#### **2.1.1 Pengertian Akuntansi**

Secara umum akuntansi adalah pencatatan, penjumlahan, klasifikasi, pengolahan dan penyajian data transaksi, serta berbagai kegiatan yang berkaitan dengan keuangan, sehingga data tersebut tersedia sebagai bahan bagi orang yang ahli di bidangnya.

Sujarweni (2015:3) mengatakan bahwa “Akuntansi adalah suatu proses transaksional yang dibuktikan dengan faktur, kemudian transaksi tersebut dijadikan jurnal, buku besar, neraca, kemudian dihasilkan informasi berupa laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak tertentu.”

Waarren et, all (2014:3), Akuntansi adalah sistem informasi yang melaporkan aktivitas keuangan dan kondisi perusahaan kepada pemangku kepentingan.

Rudianto (2014:4) menjelaskan akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan bagi mereka yang berkepentingan dengan aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Definisi akuntansi menurut IAI adalah identifikasi, pencatatan, dan pelaporan informasi keuangan yang memungkinkan pengguna informasi tersebut membuat pertimbangan dan keputusan yang jelas dan dapat diandalkan.

Dari pengertian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem proses pencatatan yang menghasilkan informasi keuangan tentang kegiatan dan kondisi perusahaan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Secara umum peran akuntansi adalah menyediakan informasi terkait laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan kebijakan ekonomi. Hasil akuntansi berupa laporan keuangan juga dapat digunakan untuk memperkirakan laba suatu perusahaan dalam suatu periode.

### 2.1.2 Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi yang paling penting adalah menyediakan informasi keuangan perusahaan, yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kualitas operasi dan perubahan yang terjadi. Informasi yang didapatkan melalui akuntansi bersifat kuantitatif dalam satuan moneter. Berikut ini fungsi akuntansi secara umum :

- **Recording Report**  
Fungsi utama dari akuntansi adalah mencatat secara sistematis dan kronologis catatan transaksi beberapa transaksi keuangan, yang kemudian dikirim ke berbagai buku akuntansi, dan yang terakhir menyiapkan laporan akhir yang menjelaskan laba atau rugi dari bisnis dari suatu periode akuntansi.
- **Melindungi Propertis**  
Fungsi lainnya dari akuntansi adalah untuk menghitung jumlah real dari penyusutan dengan memilih metode yang tepat dan berlaku untuk aset tertentu. Setiap pengalihan aset tanpa izin akan membawa perusahaan ke jurang kebangrutan. Oleh karena itu, akuntansi telah merancang sistem yang diinginkan untuk melindungi aset dan property perusahaan terhadap penggunaan yang tidak sah dan tidak rasional.
- **Komunikasikan Hasil**  
Akuntansi selalu mengkomunikasikan hasil dan mencatat peristiwa kepada berbagai pihak terkait seperti investor, kreditor, pegawai, pemerintah, peneliti, dan lain-lain.
- **Meeting Legal**  
Akuntansi juga bekerja dalam perancangan dan pengembangan sistem seperti akuntansi dan pelaporan kinerja, yang selalu memenuhi persyaratan hukum untuk mengaktifkan kepemilikan atau wewenang untuk menerbitkan berbagai laporan seperti pengembalian pajak penghasilan, dan pengembalian pajak penjualan.
- **Klasifikasi**  
Fungsi akuntansi sebagai pengklasifikasian berkaitan dengan analisis sistematis atas data yang tercatat sehingga transaksi atau entri dapat

dikelompokkan dari satu area ke area lainnya. Pekerjaan klasifikasi dilakukan dalam buku yang disebut “ledger”.

- Summarize

Melibatkan penyajian informasi rahasia yang dapat dimengerti dan berguna bagi pengguna akhir laporan keuangan internal dan external. Proses ini mengarah kelaporan berikut:

1. Neraca Saldo
2. Laporan Laba Rugi

- Menganalisis dan Menafsirkan

Ini adalah tugas akhir akuntansi, data keuangan yang tercatat dianalisis dan diinterpretasikan sehingga pengguna akhir dapat membuat penilaian yang berarti tentang posisi keuangan dan profitabilitas perusahaan. Informasi tersebut juga digunakan dalam penyusunan rencana masa depan dan kebijakan yang bertujuan untuk melaksanakan rencana tersebut.

## **2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan sebagai suatu komponen yang mengumpulkan, mengolah dan menghasilkan informasi yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan sehingga dapat membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan mengenai hasil yang dicapai. Menurut Rama dan Jones yang diterjemahkan oleh Wibowo (2008), sistem informasi akuntansi adalah subsistem dari SIM (Sistem Informasi Manajemen) yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan serta informasi lain yang diperoleh dari pemrosesan rutin transaksi akuntansi. Menurut Sarosa (2019), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem di mana informasi dapat dikumpulkan, disimpan, disimpan dan diproses sebagai informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi Menurut Rommey dan Steibart (2015), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan. Sistem ini mencakup orang, prosedur dan pedoman program, instruktur TI dan pengendalian internal serta langkah-langkah keamanan. Menurut Hall (2011), sistem informasi terdiri dari tiga subsistem, yaitu sistem pemrosesan transaksi, sistem buku besar atau pelaporan keuangan, dan sistem pelaporan manajemen.

## 2.3 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut Halim (2010), sistem akuntansi penerimaan rekening merupakan suatu rangkaian proses baik manual maupun berbasis komputer yang diawali dengan pencatatan, pengklasifikasian, penjumlahan dan pelaporan keuangan atas transaksi keuangan dalam rangka pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan transaksi akuntansi. Menurut Mulyad (2011), sistem akuntansi penerimaan kas merupakan suatu jaringan yang berfungsi yang dilaksanakan menurut rumusan terpadu pendapatan penjualan rutin dan non-rutin berdasarkan peraturan usaha ini. Mulyadi (2016) menyatakan bahwa pendapatan tunai suatu perusahaan biasanya berasal dari dua sumber utama, yaitu penjualan tunai dan penagihan utang. Sebagian besar pendapatan perusahaan berasal dari penjualan tunai. Mengetahui sistem akuntansi pendapatan dari perbedaan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berkaitan dengan prosedur-prosedur terkait transaksi yang menyebabkan kelebihan penjualan tunai dan piutang.

### 2.3.1 Fungsi yang Terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2016), fungsi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pendapatan penjualan tunai adalah:

- a. Fungsi Penjualan  
Menerima pesana dari pembeli, melempkapi faktur penjualan tunai dan mengirim faktur kepada pembeli untuk membayar harga barang ke fungsi kas.
- b. Fungsi Kas  
Menerima uang dari pembeli.
- c. Fungsi Gudang  
Mempersiapkan barang pesanan pembeli dan menyerahkan ke jasa pengangkutan.
- d. Fungsi Pengiriman  
Membungkun dan menyerahkan barang kepada pembeli.
- e. Fungsi Akuntansi

Catat hail penjualan , penerimaan kas dan menyiapkan laporan penjualan.

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang menurut Mulyadi (2016):

- a. Fungsi Sekretariat  
Bertanggung jawab untuk menerima cek dan pemberitahuan melalui pos dari debitur perusahaan.
- b. Fungsi Penagihan  
Bertanggung jawab menagih debitur perusahaan berdasarkan persyaratan yang diajukan oleh fungsi akuntansi.
- c. Fungsi Kas  
Bertanggung jawab untuk menyetorkan seluruh jumlah uang yang diterima selama berbagai kegiatan kepada BANK.
- d. Fungsi Akuntansi  
Bertanggung jawab atas pencatatan penerimaan kas dari piutang, kedalam jurnal penerimaan kas dan berkurangnya piutang dalam kartu piutang.
- e. Fungsi Pemeriksaan Intern  
Bertanggung jawab atas perhitungan uang tunai secara teratur di tangan fungsi kas secara periodik.

### **2.3.2 Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas**

Menurut Mulyadi (2016), penerimaan penjualam tunai, dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan akuntansi:

- a. Faktur Penjualan Tunai  
Digunakan untuk mencatat informasi berbagai transaksi penjualan tunai yang dibutuhkan manajemen.
- b. Pita Register Kas  
Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kasir dan bukti faktur penjualan tunai yang dimasukkan dalam jurnal penjualan.
- c. Credit Card Sales Slip

Dokumen ini dicetak oleh pusat kartu kredit dari bank yang menerbitkan kartu kredit dan dikirimkan ke perusahaan anggota kartu kredit .

d. Bill of Lading

Dokumen ini merupakan barang dari perusahaan penjual barang kepada perusahaan angkutan umum.

e. Faktur Penjualan COD

Digunakan untuk merekan penjualan COD.

f. Bukti Seror Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran ke Bank.

g. Rekapitulasi Beban Pokok Penjualan

Fungsi akuntansi menggunakan dokumen ini untuk merangkum harga pokok penjualan selama periode tersebut.

Menurut Mulyadi (2016), dokumen yang berkaitan dengan persyaratan dalam sistem informasi akuntansi adalah:

a. Surat Pemberitahuan

Debitur menyiapkan dokumen ini untuk melaporkan pembayaran yang dilakukan.

b. Dafatar Surat Pemberitahuan

Dokumen ini merupakan ringkasan penerimaan kas yang dilengkapi oleh fungsi kesekretariatan atau penagihan.

c. Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat dengan fungsi kas sebagai bukti setoran tunai yang diterima dari tagihan bank.

d. Kuintansi

Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas perusahaan bagi debitur yang telah melusahi hutangnya.

### **2.3.3 Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan**

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2016):

a. Jurnal Penjualan

Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.

b. Jurnal Penerimaan Kas

Fungsi akuntansi digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber.

c. Jurnal Umum

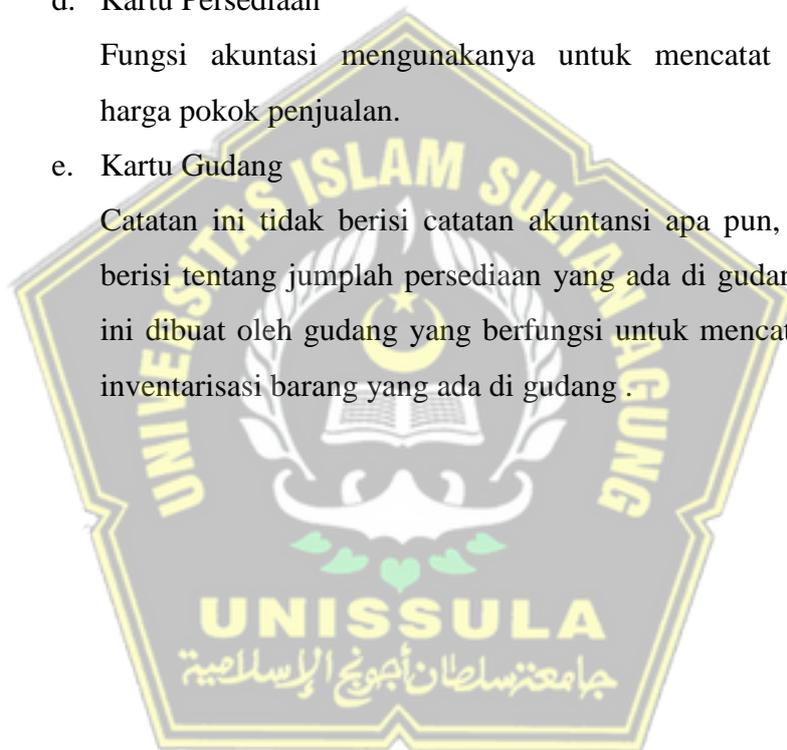
Fungsi akuntansi mengunakanya untuk mencatat harga pokok penjualan.

d. Kartu Persediaan

Fungsi akuntansi mengunakanya untuk mencatat berkurangnya harga pokok penjualan.

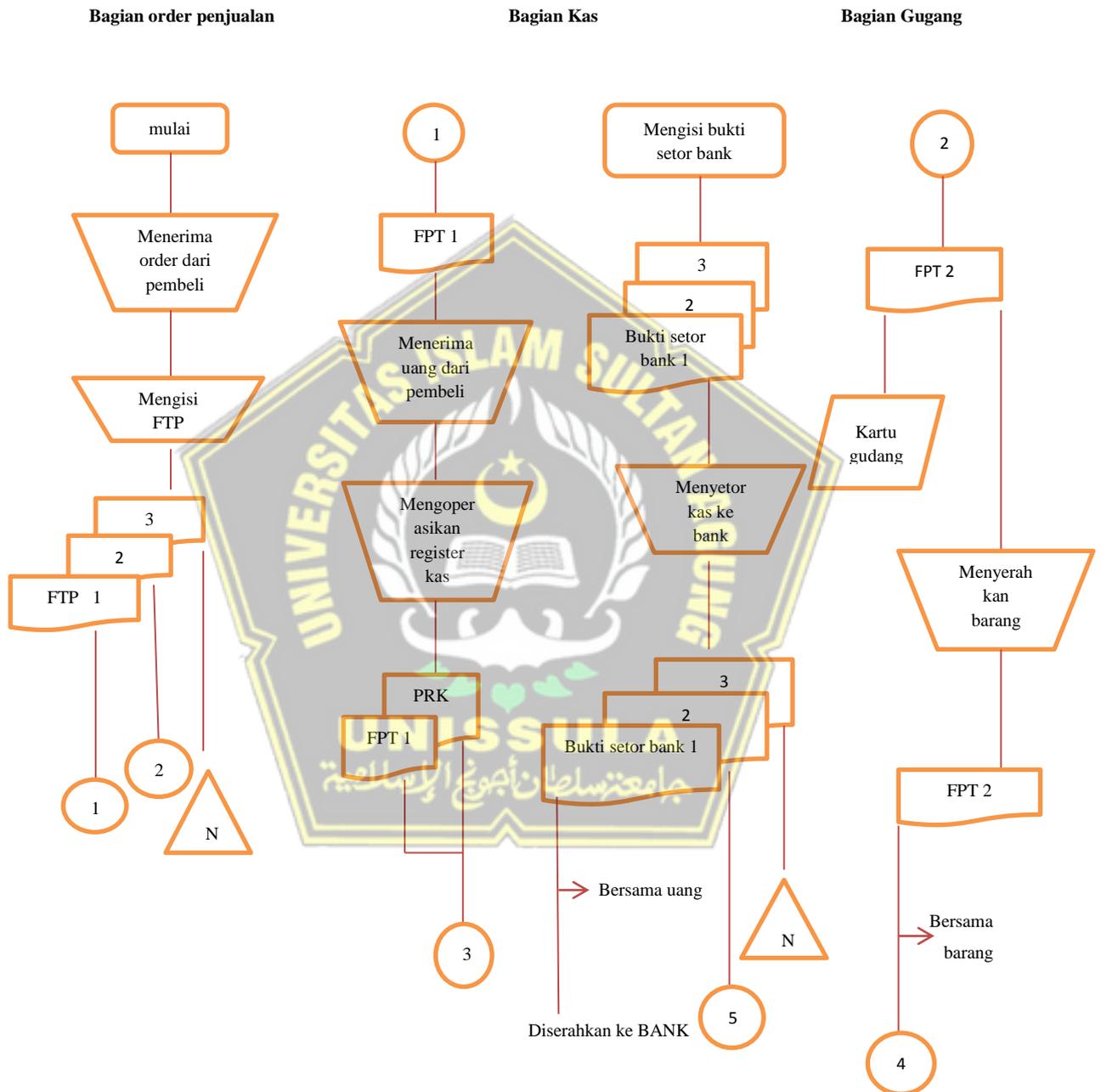
e. Kartu Gudang

Catatan ini tidak berisi catatan akuntansi apa pun, karena hanya berisi tentang jumlah persediaan yang ada di gudang. Pencatatan ini dibuat oleh gudang yang berfungsi untuk mencatat mutasi dan inventarisasi barang yang ada di gudang .

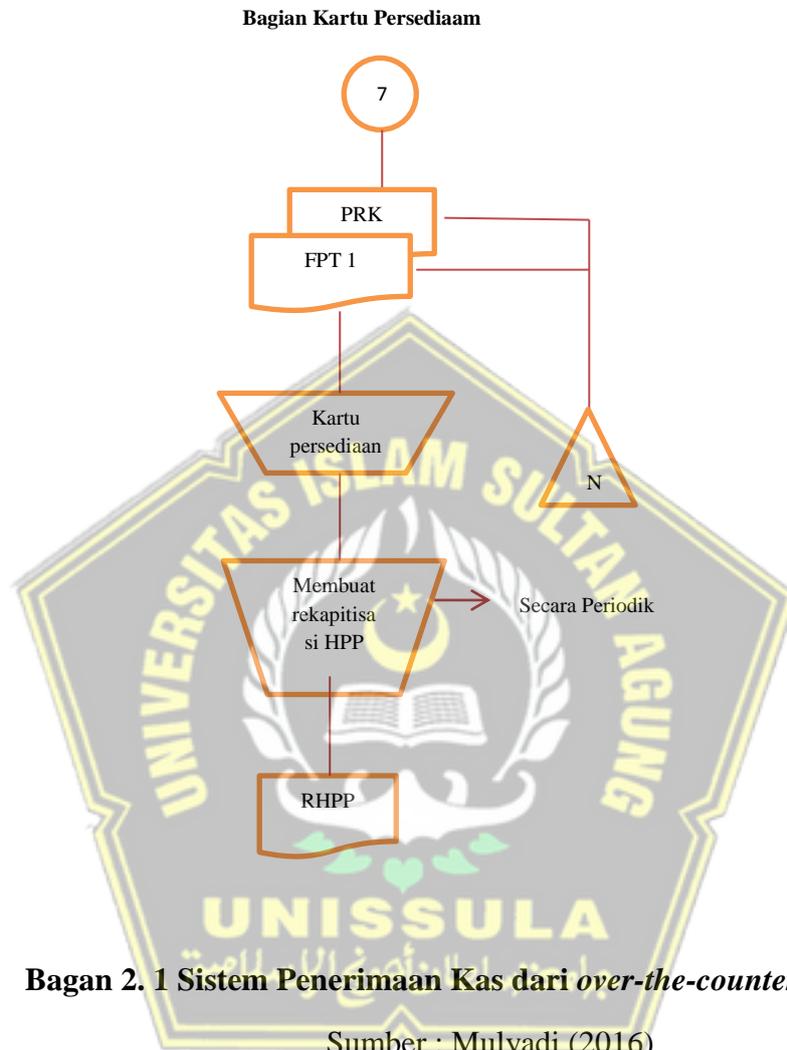


### 2.3.4 Bagan Alir Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Dibawah ini merupakan contoh bagan alir sistem akuntansi penerimaan kas dari *cash on delivery sale*







Keterangan :

1. Bagian order penjualan

Bagian sales order menerima pesanan dari pembeli dan kemudian menerbitkan 3 rangkap faktur penjualan tunai (FPT), FPT 1 diteruskan ke bagian kas, FPT 2 diteruskan ke bagian gudang dan FPT 3 digunakan sebagai file sementara berdasarkan nomor seri.

2. Bagian kas

Bagian kas menerima FPT 1 dari bagian pesanan penjualan, menerima uang dari pembeli, mengoperasikan mesin kasir dan membuat salinan

dokumen yaitu, FPT 1 dan PRK yang kemudian dikirim ke bagian pengiriman. Dokumen kas menyelesaikan 3 setoran bank dan mentransfer uang tunai ke bank. Setorank bank 1 dikirimkan ke bank bersama uang, setoran bank 2 dalam buku harian yang diedit, kartu deposit bank 3 disimpan sebagai file sementara berdasarkan nomor seri.

3. Bagian gudang

Bagian gudang yang telah menerima FPT 2 mencatatnya pada kartu stok dan menyerahkan barang kebagian pengiriman dengan FPT 2..

4. Bagian pengiriman

Bagian pengiriman yang telah menerima PRK dan FPT 1 dari bagian kasir dan FPT 2 dari bagian gudang, menbandingkan FPT lb 1 dan FPT lb 2 kemudian menyerahkan barangnya kepada pembeli. PRK dan FPT 1 di teruskan kebagian majalah. FPT 1 diserahkan kepada pembeli beserta barangnya sebagai packing list.

5. Bagian jurnal

Bagian jurnal setelah menerima FPT 1 dan PRK dari bagian pengiriman mencatatnya pada bagian penjualan kemudian mengirimkan FPT 1 dan PRK tersebut ke bagian kartu persediaan.

Bagian buku harian, setelah menerima lembaran setoran bank dari bagian kas, mencatat buku harian penerimaan dan menyimpannya sementara dalam arsip menurut kronologi (berdasarkan tanggal).

6. Kartu persediaan

Bagian kartu gudang setelah menerima isian FPT 1 dan PRK pada kartu gudang kemudian membuat RHPP dan sertifikat memori secara manual, kemudian mengirimkannya ke bagian jural.

7. Bagian jurnal

Bagian jurnal yang telah menerima RHPP dan bukti memorial mencatatnya dalam jurnal umum dan menyimpannya sebagai arsip sementara berdasarkan nomor urut.

## **2.4. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas**

### **2.4.1 Pengertian Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas**

Menurut Hall (2009), konsep sistem akuntansi pembayaran tunai harus dikaitkan dengan pembayaran kewajiban yang timbul dari sistem pembelian. Menurut Mulyad (2011), sistem akuntansi pembayaran tunai secara umum diartikan sebagai suatu bentuk pengorganisasian, akuntansi dan pelaporan untuk memenuhi fungsi pembayaran baik dengan cek atau tunai untuk memungkinkan pengelolaan pembiayaan. Mulyadi (2016) menyatakan bahwa sistem akuntansi pembayaran tunai pada dasarnya terdiri dari dua pilihan yaitu pembayaran tunai dengan cek dan pembayaran tunai melalui sistem kas kecil.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pembayaran tunai adalah suatu sistem informasi akuntansi yang dapat memberikan informasi tentang proses dan prosedur yang berkaitan dengan aktivitas yang dapat menyebabkan penurunan sumber daya kas baik yang berkaitan dengan pembayaran kas dan pembayaran.

### **2.4.2 Fungsi yang Terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas**

Fungsi yang terkait pada sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan cek menurut Mulyadi (2016) yaitu:

- a) Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas  
Jika suatu operasi memerlukan pembayaran tunai, operasi tersebut mengirimkan cek ke fungsi akuntansi ( Departemen Pembayaran) untuk mendapat persetujuan kepala operasi tersebut.
- b) Fungsi Kas  
Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengisi cek, meminta otoritas cek, dan mengirim cek kepada debitur via pos atau membayarkan langsung kepada kreditur.
- c) Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk : mencatat pembayaran tunai yang berkaitan dengan pengeluaran dan persediaan, mencatat transaksi an tunai dalam jurnal kas, dan menerbitkan bukti pengeluaran.

d) Fungsi pemeriksaan intern

Saat membayar dengancek tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menghitung uang tunai dan melakukan pemeriksaan mendadak.

Sistem yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan pembayaran tunai menurut Mulyadi (2016) adalah:

a. Fungsi kas

Bertanggung jawab melaksanakan cek, meminta otoritas cek, dan mengeluarkan cek kepada pemegang kas kecil sehubungan dengan pembentukan dan penambahan kas kecil.

b. Fungsi akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk:

1. Mencatat pengeluaran kas kecil yang meliputi pengeluaran dan persediaan
2. Pencatatan transaksi pembentukan dana kas kecil
3. Pencatatan kembali kas kecil pada buku jurnal kas atau register cek

c. Fungsi pemegang dana kas kecil

Bertanggung jawab untuk menyimpan dan membelanjakan dana kas kecil.

d. Fungsi yang memerlukan pembayaran tunai

Bertanggung jawab atas fungsi yang memerlukan pembayaran tunai.

e. Fungsi pemeriksaan intern

Bertanggung jawab secara berkala atas perhutangan dana kas kecil dan merekonsiliasi hasil perhitungan dengan pembukuan kas.

Menurut Mulyadi (2016), fungsi yang berkaitan dengan sistem penggajian adalah sebagai berikut:

a. Fungsi kepegawaian

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencari karyawan baru, memilih karyawan potensial, menerima karyawan bary, gaji, promosi dan nilai, mutasi, dan pemberhentian karyawan.

b. Fungsi pencatatan waktu

Fungsi ini bertanggung jawab atas pencatatan kehadiran seluruh karyawan perusahaan.

c. Fungsi pembuat daftar gaji dan upah

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji yang mencakup pendapatan kotor yang memenuhi syarat dan berbagai pemotongan yang dilakukan setiap karyawan selama periode pembayaran. Daftar gaji dan upah diserahkan oleh layanan penggajian ke fungsi akuntansi mengenai penerimaan gaji karyawan dan dasar pembayaran gaji .

d. Fungsi akuntansi

Fungsi ini bertugas untuk mencatat kewajiban terkait pembayaran upah kepada karyawan, (misalnya gaji yang dibayarkan kepada karyawan, uang pajak, utang dana pensiun).

e. Fungsi keuangan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyelesaikan pemeriksaan penggajian dan upah serta menyetorkannya ke bank.

### 2.4.3 Dokumen yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Dokumen yang digunakan cek dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas menurut Mulyadi (2016) adalah:

1. Bukti kas keluar

Dokumen ini berupa perintah pembayaran tunai, surat pemberitahuan untuk dikirimkan ke bagian kasa dan kreditor, dan dokumen awal untuk mencatat diskonto.

2. Cek

Dokumen yang menginstruksikan bank untuk membayar kepada orang atau prganisasi yang disebutkan dalam cek.

3. Permintaan cek

Dokumen ini merupakan permintaan jasa yang memerlukan pembayaran tunai kepada jasa akuntansi untuk pengambilan bukti.

Menurut Mulyadi (2016) dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan tunai yaitu:

1. Bukti kas keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pembayaran tunai dari fungsi akuntansi hingga fungsi kas..

2. Cek

Dokumen yang menginstruksikan bank untuk membayar uang kepada orang atau organisasi yang disebutkan dalam cek.

3. Permintaan pengeluaran kas kecil

Dokumen yang digunakan oleh pemegang dana kas kecil untuk meminta uang kepada pemegang dana kas kecil.

4. Bukti pengeluaran dana kas kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemakai dana kas kecil untuk mempertanggung jawabkan pemakaian dana kas kecil.

5. Permintaan pengisian kembali dana kas kecil

Disiapkan oleh manager kas kecil untuk meminta departemen utang mengesahkan penarikan uang untuk mengisi kembali kas kecil.

#### 2.4.4 Catatan Akuntansi yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2016), informasi akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah:

1. Jurnal pengeluaran kas

Dalam pencatatan utang dengan sistem buku besar pembelian, jurnal pembelian digunakan untuk mencatat transaksi pembelian, dan jurnal pembayaran tunai digunakan untuk mencatat pembayaran tunai.

2. Register cek

Dalam pencatatan utang dengan *voucher payable system*, digunakan dua jurnal untuk mencatat transaksi pembelian yaitu: register kwintansi dan register cek. Cek perusahaan yang dibayarkan kepada kreditor perusahaan atau orang lain dimasukkan dalam daftar cek.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan uang tunai menurut Mulyadi (2016):

1. Jurnal pengeluaran kas

Digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dalam pembentukan dan pengisian kembali dana kas kecil.

2. Register cek

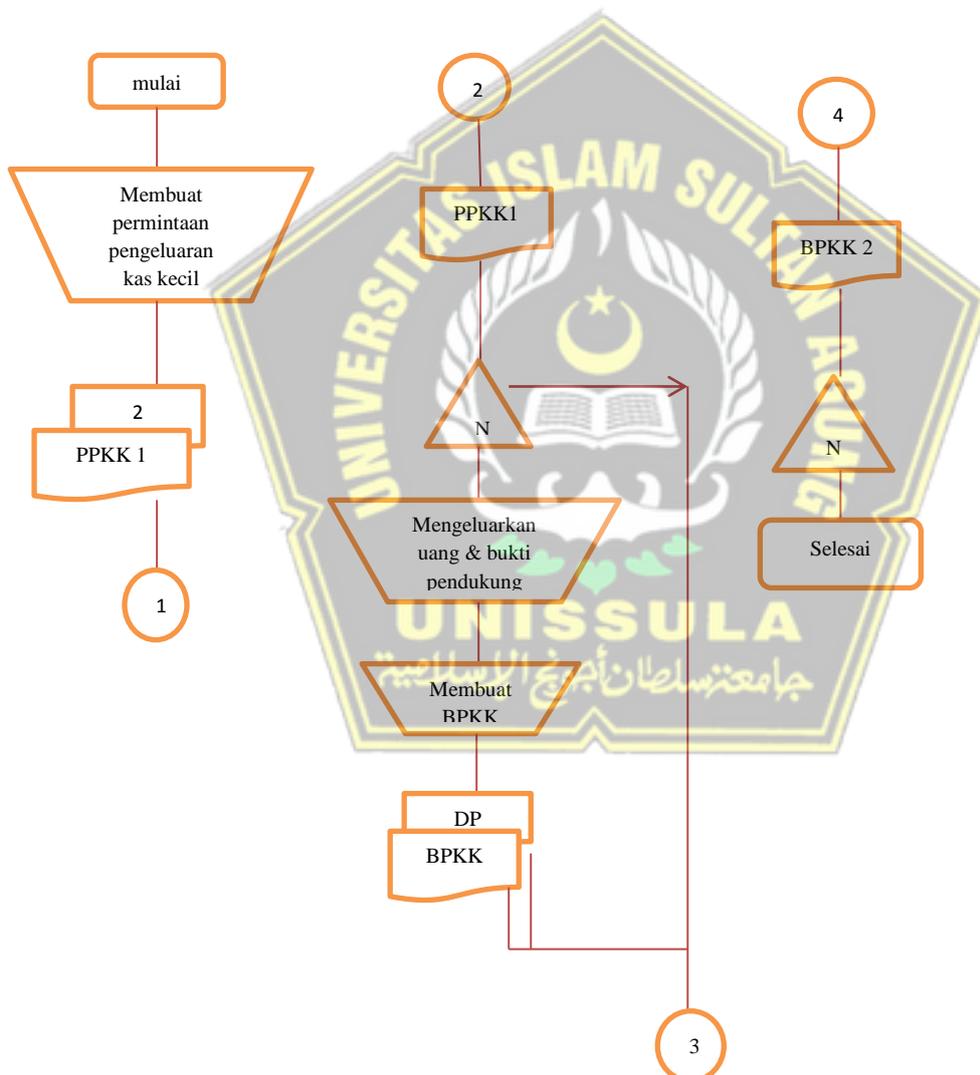
Digunakan untuk mencatat cek bisnis yang dikeluarkan untuk membuat dan mengisi kembali dana kas kecil.

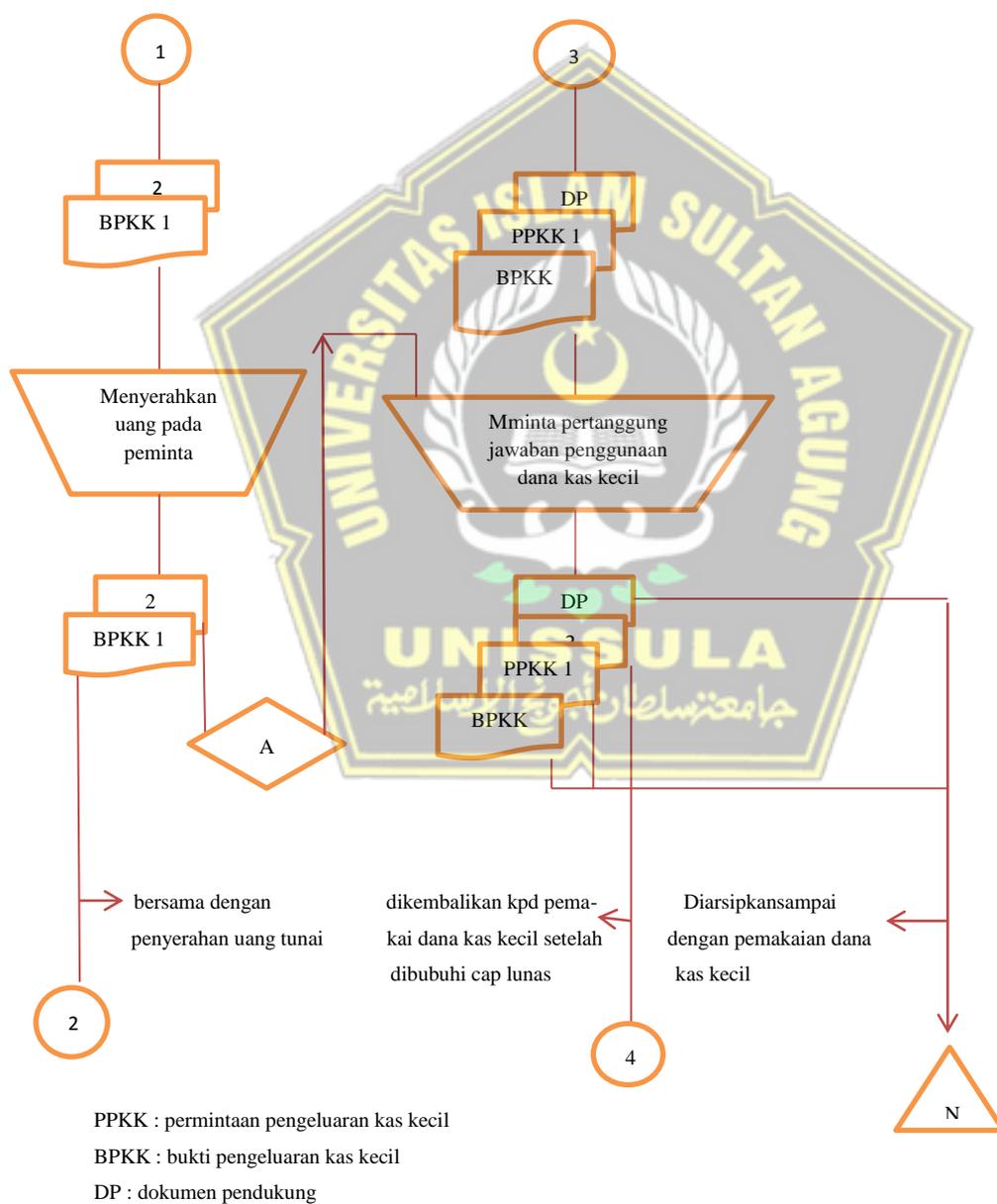
3. Jurnal pengeluaran dana kas kecil

Jurnal kusus diperlukan untuk mencatat transaksi pembayaran tunai dalam jumlah kecil.

#### 2.4.5. Bagan Alir Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Dibawah ini merupakan contoh bagan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas:





## **Bagan 2. 2Prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil**

Sumber : (Mulyadi 2016)

Keterangan :

1. Pengguna dana kas kecil mengirimkan PPKK (Permintaan Pengeluaran Kas Kecil) sebanyak dua rangkap dan dikirimkan ke bagian pemilik dana kas kecil.
2. Menyimpan dana kas kecil yang diterima PPK (Permintaan Pengeluaran Kas Kecil) dari pengguna dana kas kecil dan mentranfer uangnya kepada pemohon, PPKK 1 diserahkan ke kas kecil dan PPKK 2 disimpan sebagai arsip sementara berdasarkan abjad .
3. Pengguna dana kas kecil menyimpan PPKK 1 sebagai file berdasarkan nomor seri, selain itu pengguna Dana Kas Kecil mengeluarkan uang dan mengumpulkan DP (Dokumen Pendukung) serta membuat BPKK (Bukti Pengeluaran Kas Kecil) kemudian mengirimkannya kepada pemilik dana kas kecil.
4. Pemilik kas kecil yang menerima DP, PPK, dan BPKK dari pengguna kas kecil, menjadi tanggungjawab pengguna kas kecil. BPKK, PPKK 1 dan DP diajukan sampai kas terisi. Pengiriman ini berdasarkan nomor seri, PPKK 2 akan dikembalikan seluruhnya kepada pengguna kas kecil setelah dilakukan verifikasi materai.
5. PPKK 2 yang diterima oleh pemilik dana kas kecil dan disimpan kedalam arsip berdasarkan nomor urut oleh pemakai dana kas kecil.
6. SELESAI.

### **2.5. Pengertian dan Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah ( UMKM )**

Mikro, UKM merupakan istilah umum dalam dunia keuangan yang mengacu pada usaha ekonomi produktif yang diatur dalam undang-undang no. 20 Tahun 2008. UMKM adalah usaha yang dikelola oleh perorangan, rumah tangga, atau usaha kecil. Pengelolaan UMKM biasanya terbatas pada omset tahunan, total aset atau total aset dan jumlah karyawan.

Sementara itu, usaha yang tidak tergolong UKM, yaitu. kegiatan usaha produktif yang dilakukan oleh unit-unit usaha yang mempunyai kekayaan bersih

atau jumlah hasil penjualan tahunan perusahaan-perusahaan menengah, termasuk badan usaha milik negara, yaitu. korporasi nasional dan badan usaha milik negara, diklasifikasikan sebagai perusahaan besar. dimiliki oleh perusahaan swasta, perusahaan patungan, perusahaan asing yang melakukan usaha di Indonesia. Di Indonesia, UKM memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian negara. Sebab, sektor UMKM merupakan penghasil PDB terbesar, menyerap lapangan kerja terbanyak, dan relatif tahan terhadap krisis keuangan.

UMKM dibidang perternakan ayam pedaging atau broiler mengalami pertumbuhan yang cepat, karea komoditas ayam yang dihasilkan merupakan salah satu dari sepuluh kebutuhan pokok masyarakat.

Jemis-jenis dan kriteria UMKM sebagai berikut :

1. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha mikro mempunyai omzet atau omzet tahunan maksimam Rp.300 juta dan totah aset perusahaan maksimam Rp.50 juta (diluar aset tanak dan bangunan).

2. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha kecil produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang dimaksud dalam UU. Kategori usaha kecil yakni memiliki kekayaan bersih antara Rp 50 juta samapai dengan Rp 500 juta, lalu penjualan per tahun antara RP 300 juta samapi Rp 2,5 milyar.

3. Usaha Menengah

Sementara usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian bauk secara langsung maupun tidak

langsung. Kekayaan bersih usaha menengah diluar tanah dan bangunan sudah mencapai di atas Rp 500 juta pertahun. Usaha menengah juga mempunyai kriteria omset penjualan sebesar lebih dari Rp 2,5 milyar sampai Rp 50 milyar per tahun.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Waktu dan Tempat**

Penelitian analisis sistem akuntansi pada usaha UMKM peternakan ayam broiler / pesaging ini dilakukan di Kecamatan Pucakwangi, Kabupaten Pati, pada tanggal 02 juli s/d 04 september 2020.

### **3.2 Jenis Penelitian**

Dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk mempelajari suatu topik, sekumpulan kondisi, sistem pemikiran atau kategori peristiwa pada saat ini (Nazir, 2015:54). Meskipun jenis penelitian kualitatif yang digunakan peneliti adalah studi kasus. Studi kasus adalah studi mendalam tentang individu, kelompok, organisasi, program aksi, dan lain-lain selama periode waktu tertentu. Studi kasus menghasilkan data yang kemudian dianalisis untuk dijadikan teori. Mirip dengan prosedur pengumpulan data penelitian kualitatif, data untuk studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi dan arsip.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data yang dikutip dalam penelitian adalah subjek yang materinya diperoleh Suharsimi Arikunta (2013:172). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiono (2018:456), data primer adalah data yang menyampaikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Peneliti sendiri mengumpulkan data langsung dari sumber pertama atau lokasi objek penelitian. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang diperoleh berdasarkan informasi mengenai topik penelitian sebagai sumber data. Wawancara berlangsung pada 17.07.2020. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung pada saat proses pelatihan yang dilakukan oleh peneliti.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiono (2018:456), data sekunder adalah data yang tidak menyampaikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder berupa catatan, buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan tujuan penelitian menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pembayaran UMKM peternakan ayam pedaging/pedaging.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Tujuan penelitian adalah memperoleh informasi sedemikian rupa sehingga metode pengumpulan data menjadi langkah yang paling penting. Peneliti tidak dapat memperoleh informasi yang diinginkannya jika tidak terbiasa dengan metode pengumpulan datanya. Menurut Sugiono (2018), data dapat dikumpulkan dari berbagai latar belakang, dari berbagai sumber, dan dengan cara yang berbeda. Mengenai setting, data dapat dikumpulkan di alam, eksperimental di laboratorium, di rumah dengan berbagai responden, dalam seminar, diskusi, di jalan, dan lain-lain. Terlihat dari data bahwa sumber primer dan sekunder dapat digunakan dalam pengumpulan data.

Mengenai cara atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data juga bisa menggunakan sumber primer dan sekunder. Selain itu, menurut metode atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan kombinasi keempatnya.

Menurut Yusuf (2014:372), keberhasilan pengumpulan data sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam menilai situasi sosial yang diteliti. Peneliti mampu mewawancarai subjek, mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks nyata. Peneliti tidak menyelesaikan tahap pengumpulan data sampai peneliti yakin bahwa informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti dapat memenuhi rumusan masalah penelitian sedemikian rupa sehingga tidak terwujud keakuratan dan keandalannya. seseorang Metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menemukan atau mempelajari perilaku nonverbal adalah penggunaan teknik observasi. Menurut Sugiono (2018:229), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khusus dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya. Pengamatan tidak hanya terbatas pada manusia saja, namun juga pada objek alam lainnya. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara observasi langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi sebenarnya pada peternakan ayam broiler/pedaging di Desa Pucakwang Kabupaten Pati.

Menurut Yusuf (2014:384), kunci observasi dalam teknik pengumpulan data sebagian besar ditentukan oleh peneliti sendiri karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian kemudian peneliti menarik kesimpulan dari observasi tersebut. Dalam kenyataan dan konteks yang wajar, peneliti yang memberi makna pada pengamatannya adalah yang mempertanyakan dan melihat hubungan suatu aspek dengan aspek lain dalam objek kajiannya.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan terkait. Menurut Yusuf (2014:372), wawancara adalah proses kerja atau interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung atau pertanyaan langsung mengenai subjek yang diteliti. Wawancara yang dipilih peneliti adalah wawancara bebas terbimbing. Menurut Arikunto (2016:199), wawancara bebas terbimbing adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas, namun tetap dalam pedoman wawancara yang telah ditetapkan. Pertanyaan berkembang selama wawancara. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Dengan menggunakan metode ini, peneliti mewawancarai langsung pemilik peternakan ayam pedaging/pedaging selama proses penelitian.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugioyo (2018:476), dokumentasi adalah suatu cara memperoleh pengetahuan dan informasi yang berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis dan

gambar yang berupa laporan dan informasi pendukung penelitian. Penelitian dokumenter melengkapi penggunaan metode observasi atau wawancara dan dapat diandalkan atau lebih dapat diandalkan bila didukung oleh foto atau tulisan akademis yang ada. Namun tidak semua dokumen dapat diandalkan. Misalnya, banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena gambar mungkin diambil untuk tujuan tertentu. Dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pihak peternakan ayam broiler/pedaging seperti data keuangan, data pribadi dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian digunakan sebagai dokumentasi.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Menurut Sugiono (2018:482), analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis mulai dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikan ke dalam unit-unit, mensintesis, menggabungkan ke dalam model, memilih apa yang penting dan dipelajari, dan menarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Moeleog (2017: 280-281), analisis data adalah suatu proses di mana data diorganisasikan dan dipilih ke dalam model, kategori, dan unit deskriptif dasar untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja yang ditemukan.

Keakuratan dan ketelitian diperlukan dalam pengumpulannya, namun tidak dapat dipungkiri bahwa sumber data yang berbeda memberikan informasi yang berbeda pula. Pekerjaan analisis data memerlukan konsentrasi dan penggunaan energi fisik dan mental seseorang. Selain menganalisis data, peneliti juga harus mengkaji keputusan untuk memvalidasi teori.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut buku Sugiono karya Miles dan Huberman (2018:246), dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga selesai, sehingga datanya jenuh. Miles dan Huberman memberikan model analisis umum mengikuti model interaksi sebagai berikut:

### 1. Redukdi Data

Menurut Sugiono (2018: 247-249), reduksi data adalah merangkum, memilih isu-isu kunci, memusatkan perhatian pada topik-topik penting sesuai topik penelitian, mencari tema dan pola, akhirnya memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan penambahan informasi. koleksi Saat mengurangi data, Anda dipandu oleh tujuan yang dapat dicapai dan telah ditentukan sebelumnya.

### 2. Penyajian Data ( *Data Play* )

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajiannya dapat dibuat dalam bentuk tabel, diagram, diagram alur, piktogram, dan lain-lain. Dengan menyajikan data maka dapat diorganisasikan, diorganisasikan ke dalam suatu pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Selain itu, penelitian kualitatif dapat menyajikan data dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan lintas kategori, diagram alur, dan lain-lain, namun penelitian kualitatif sering kali menggunakan teks naratif untuk menyajikan informasi. Melalui penyajian kotak, data diorganisasikan dan terstruktur sehingga lebih mudah dipahami (Sugiono, 2018: 249).

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan. Menurut Sugiono (2018: 252-253), temuan penelitian kualitatif bisa sesuai atau tidak dengan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena dikemukakan bahwa permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. . dan berkembang setelah penelitian di lapangan. Kesimpulan temuan kualitatif merupakan penemuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Temuan dapat berupa gambaran suatu benda atau gambaran yang sebelumnya tidak jelas, sehingga menjadi jelas setelah diselidiki.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

#### **4.1.1. Profil Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi**

UMKM Peternakan Ayam Pedaging di Desa Pucakwangi didirikan pada tahun 2017 oleh bapak Parmen. Pendirian usaha ini dilakukan untuk membantu menyediakan lowongan pekerjaan bagi warga desa yang belum mempunyai pekerjaan. Peternakan ayam ini terletak di Desa Pucakwangi, Kab. Pati, selain itu dalam mendirikan usah peternakan ayam pedaging didukung dengan letak geografis Desa Pucakwangi yang jauh dari keramaian kota sehingga bagus untuk mendirikan usaha peternakan ayam pedaging ini. Usaha peternakan ayam ini didirikan di perkebunan yang jauh dari pemukiman masyarakat sehingga tidak mengganggu aktifitas masyarakat. Sebelum mendirikan usaha peternakan ayam pedaging ini bapak Parmen adalah seorang petani biasa didesa, hingga akhirnya bapak Parmen merantau dan sukses hingga dapat mendirikan usaha peternakan ayam pedaging ini.dengan memanfaatkan lahan pertanian yang dimiliki Bapak Parmen merintis usaha peternakan ayam pedaging. Dalam menjalankan usaha peternakan ayam pedaging menggunakan konsep kemitraan dengan PT Chaeron Pokpan Indonesia yaitu sebagai penyuplai bibitayam sekaligus pembeli. Usaha peternakan ayam pedaging ini memiliki luas kandang 115\*20 Meter dengan sistem kandang bertingkat dan tertutup dengan menggunakan broler sebagai pendingin

#### **4.1.2. Visi-Misi UMKM Peternakan Ayam Pedaging Bapak Parmen**

##### **1. Visi UMKM Peternakan Ayam Pedaging**

Menjadi usaha UMKM yang semakin besar, menguntungkan dan dapat memberikan lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga mengurangi angka pengangguran.

##### **2. Misi UMKM peternakan ayam pedaging**

Menyediakan ayam-ayam yang berkualitas dan bermutu tinggi yang memenuhi, bahkan melebihi harapan konsumen sebagai salah satu bahan pokok pangan.

#### **4.1.3. Struktur Organisasi UMKM Peternakan Ayam Pedaging**

Susunan organisasi UMKM Peternakan Ayam Pedaging sejak tahun 2020 sampai sekarang adalah sebagai berikut :

1. Pemilik usaha : Bapak Parmen
2. Karyawan : Bapak Putut  
Ibu Mursidah  
Bapak Sularwi  
Bapak Suyanto  
Bapak Dul  
Bapak Slamet

#### **4.2 Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Penerimaan kas pada UMKM Peternakan Ayam Desa Pucakwangi Kabupaten Pati berasal dari pendapatan yang diterima pihak UMKM selama beroperasi. Dana kas dipegang oleh pemilik usaha UMKM itu sendiri.

Adapun penerimaan kas dari UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi yaitu sebagai berikut

1. Pakan Ayam  
Yaitu penjualan sisa pakan ayam setelah masa panen kepada warga sekitar.
2. Kotoran Ayam  
Yaitu penjualan kotoran ayam kepada warga sekitar sebagai pupuk tanaman.
3. Penjualan Ayam  
Pembayaran atas penjualan ayam pihak PT. Charoen Pokpan Indonesia selaku pihak kemitraan UMKM Peternakan Ayam Pedaging .

#### 4. Pemeliharaan DOC

Pembayaran oleh PT Charoen Pokpan Indonesia kepada UMKM Peternakan Ayam Pedaging semasa proses pemeliharaan ayam sampai masa siap panen.

Berikut dijelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada usaha UMKM Peternakan Ayam Pedaging milik Bapak Parmen di Desa Pucakwang Kabupaten Pati.

Adapun fungsi yang terkait dengan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi adalah

##### 1. Funsu Kas

Fungsi ini bertugas menerima pembayaran atas penjualan yang dilakukan UMKM Peternakan Ayam Pedaging desa Pucakwagi Milik bapak Parmen.

##### 2. Fungsi akuntansi

Fungsi ini bertujuan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai yang dilakukan oleh UMKM Peternakan Ayam Pedaging milik Bapak Parmen yang mencatat penjualan ayam , tai ayam dan lain-lain. Fungsi ini dilakukan oleh bagian keuangan.

##### 3. Fungsi gudang

Fungsi ini bertugas untuk menerima orderan dari fungsi penjualan, mengecek ketersediaan ternak, menyiapkan ternak pada saat masa panen atau tangkap dan mencatat kedalam buku penjualan. Fungsi ini dilakukan oleh bagian kepala kandang.

##### 4. Fungsi pengiriman

UMKM Peternakan Ayam Pedaging fungsi pengimiman barang yang diterapkan adalah sebatas mengirim barang kepada pihak kemitraan atau konsumen. UMKM Peternakan Ayam memang tidak menerapkan marketing dalam operasionalnya karena UMKM Peternakan Ayam hanya berfokus pada pemeliharaan dan pembesaran ayam.

Jaringan prosedur yang membentuk sistem kas pada penjualan UMKM Peternakan Ayam Pedaging yaitu :

1. Prosedur order penjualan

Dalam prosedur ini kepala kandang menerima jumlah pemesana ayam pedaging dari konsumen, menyiapkan pesanan ayam pedaging, dan menerima nota penjualan yang kemudian diserahkan kepada bagian kas untuk dilakukan pencatatan keuangan.

2. Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur ini digunakan untuk menerima pembayaran atas pembeli. Fungsi kas menerima order yang telah disampaikan oleh fungsi penjualan. Fungsi kas mencatat penjualan kedalam bukupenerimaan kas

3. Prosedur penyetoran uang ke Bank

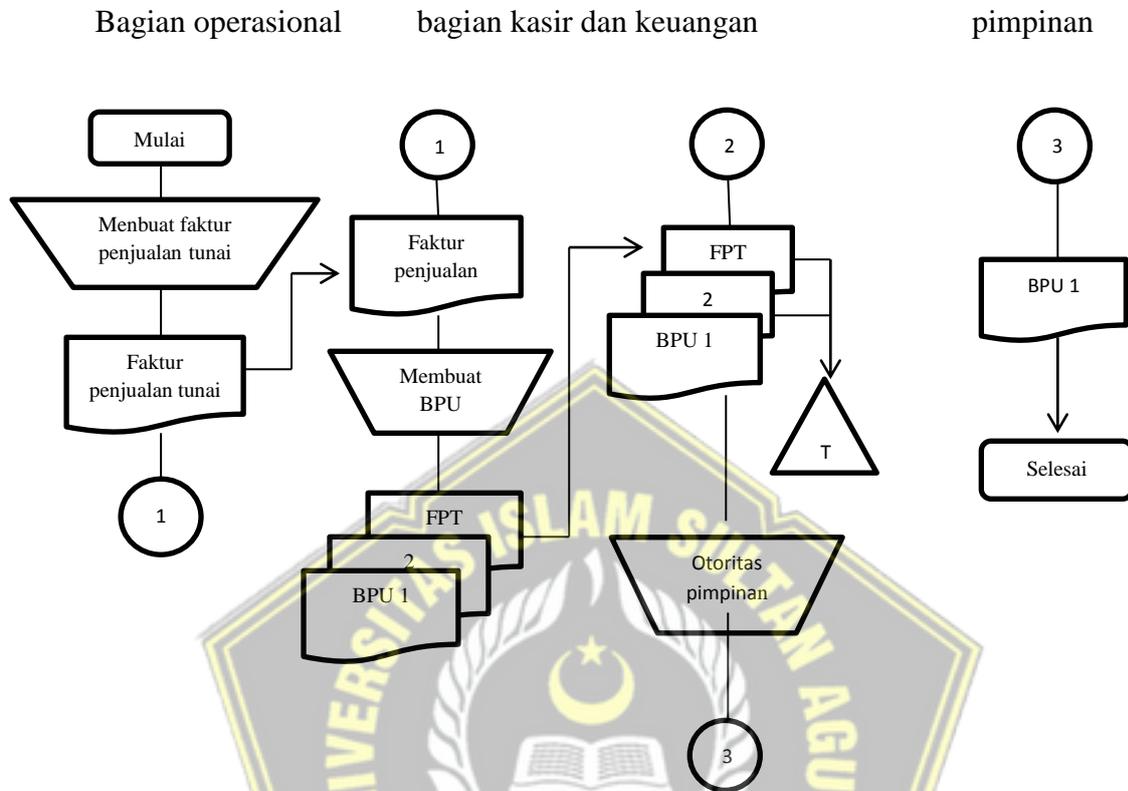
Prosedur penyetoran uang ke Bank ini dilakukan oleh pemilik usaha UMKM Peternakan Ayam pada akhir bulan setiap selesai panen ayam karna dalam UMKM Peternakan Ayam Pedaging masa panennya yaitu 40 hari sekali

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging hanya meliputi kuintansi atau nota penjualan tunai, buku tulis yang digunakan oleh pemilik UMKM untuk merekap atau perhitungan kas pada akhir bulan.

Dalam wawancara kepada pemilik usaha UMKM Peternakan Ayam Pedaging ( Bapak Parmen ) seperti berikut ini :

*“ Dalam proses penerimaan kas kami hanya menggunakan buku harian untuk mencatat pendapatan yang diterima, bagaimana ya, karan untuk membuat laporan keuangan kami masih belum bisa, jadi kami hanya mencatat secara sederhana dalam buku harian berdasarkan nota yang diperoleh dari hasil penjualan”.*

Adapun baga alir dokumen yang digunakan UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi yaitu sebagai berikut :



**Bagan 4. 1** Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Milik UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi

Sumber :UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi  
( dibuat oleh penulis )

Berdasarkan bagan alir dokumen penerimaan kas dari UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi Kabupaten Pati yaitu :

- Pelanggan melakukan pembelian ayam dibidang operasional
- Bagian operasional membuat faktur penjualan tunai untuk pelanggan dan kasir
- Kasir membuat bukti penerimaan uang berdasarkan faktur penjualan tunai, dengan mendapat otorisasi dari pemilik usaha
- BPU dan bukti pendukung diserahkan kepada pemilik usaha
- Pemilik usaha menyimpan BPU

Penerimaan kas pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging berasal dari penjualan ayam dan lain-lain. Adapun dokumen penerimaan kas yang digunakan yaitu bukti penerimaan uang (BPU) dicetak sebanyak 2 rangkap. Satu untuk bagian kasir satu untuk pemilik usaha. Selain itu (BPU) harus diotorisasi oleh pemilik usaha UMKM.

Adapun sistem pengendalian intern pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi yaitu dalam fungsi organisasi dan job desk UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi masih melakukan perangkapan dalam melakukan tugas job desk, dapat dilihat dari dari bagan struktur organisasi bahwa bagian kasir merangkap menjadi bagian keuangan. Dalam sistem otoritas dan pencatatan, UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi masih melakukan pencatatan secara sederhana dalam buku harian berdasarkan nota yang diterima, berupa faktur penjualan. Faktur ini dibuat oleh UMKM Peternakan Ayam Pedaging sebagai bukti transaksi yang diperlukan manajemen sebagai bukti penjualan.

#### **4.3. Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas**

Pengeluaran kas pada UMKM Peternakan Ayam Desa Pucakwangi Kabupaten Pati berasal dari pengeluaran yang dilakukan pihak UMKM selama beroperasi. Dana kas dipegang oleh pemilik usaha UMKM itu sendiri.

Adapun pengeluaran kas yang dilakukan UMKM Peternakan Ayam Pedaging sebagai berikut yaitu :

1. Biaya pembelian pakan
2. Biaya listrik
3. Biaya pembelian sekam
4. Biaya pembelian obat
5. Biaya pemeliharaan kandang
6. Biaya pembelian gas lpg 3kg
7. Biaya pembelian massamix
8. Biaya transportasi pakan

9. Biaya air
10. Biasa konsumsi
11. Biaya tenaga kerja
12. Biaya tangkap ayam
13. Biaya sewa tanah
14. Biaya lain-lain

Berikut dijelaskan mengenai akun-akun biaya pengeluaran kas yang dilakukan oleh UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi selama beroperasi.

Fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi yaitu

1. Fungsi Akuntansi

Bagian akuntansi pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging bertugas untuk mencatat pembelian dan penerimaan barang dagang untuk keperluan UMKM, menyimpan faktur pembelian berdasarkan tanggal

2. Fungsi Kas

Pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging fungsi kas bertugas mengeluarkan atau memberikan uang kepada distributor atau supplier sebagai pembelian barang dagang.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas hanya pada buku tulis sebagai sarana untuk menyimpan dan merekap faktur penjualan dari distributor dan *supplier*. Hal ini sangat berbeda dengan catatan akuntansi yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas, yaitu berupa register cek, jurnal pengeluaran kas, dan jurnal pengeluaran dana kas kecil.

Dalam wawancara kepada pemilik UMKM Peternakan Ayam Pedaging ( Bapak Parmen ) menyebutkan sebagai berikut:

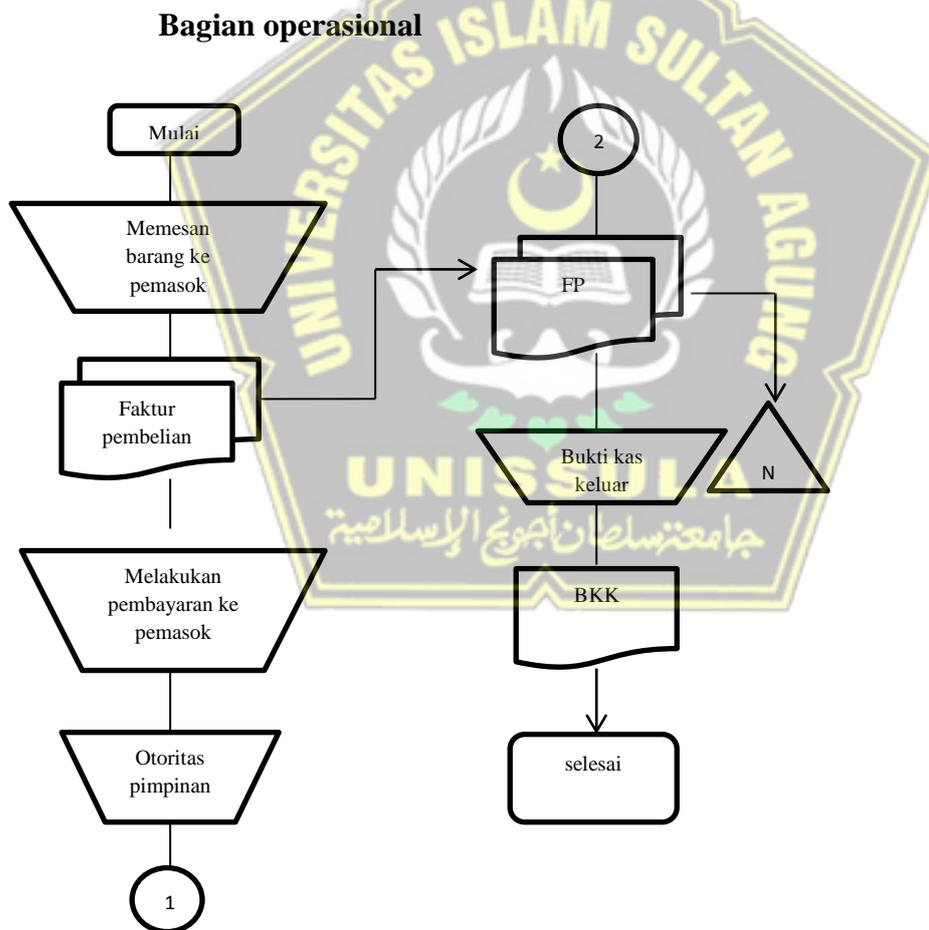
*“Dalam melakukan pencatatan atas kas keluar sebetulnya sama dengan pencatatan penerimaan kas yaitu kami juga hanya mencatatnya secara sederhana dalam buku tulis harian, kami melakukan pencatatan berdasarkan faktur yang kami terima atas pembelian yang kami lakukan, misalnya pembelian pakan ayam, vaksin, sekam. Kami melakukan ini karena belum ada yg mengerti tentang bagaimana pencatatan akuntansi*

yang baik dan benar. Rata-rata yang bekerja disini itu lulus SD dan SMP makanya tidak paham dengan pencatatan akuntansi

Dari hasil wawancara dapat diketahui kenapa UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi melakukan pencatatan yang sederhana hanya dengan buku harian yaitu karna pendidikan yang masih rendah dan kurangnya pengetahuan dalam pencatatan keuangan yang benar.

Bagan alir dokumen yang berjalan pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi yaitu alir bagan sistem akuntansi pengeluaran kas.

Berikut bagan alir sistem akuntansi pengeluaran kas pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi:



**Bagan 4. 2** Bagan Alir Dokumen Pengeluaran kas pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging

Sumber : UMKM Peternakan Ayam Desa Pucakwangi ( dibuat oleh penulis )

Berdasarkan bagan alir dokumen sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dari pembelian barang dagang pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Memesan barang dagang ke pemasok
2. Menerima faktur pembelian rangkap 2
3. Melakukan pembayaran ke pemasok atas otorisasi pemilik usaha
4. Menyerahkan faktur pembelian ke bagian keuangan
5. Membua Bukti Kas Keluar berdasarkan faktur pembelian
6. Pemilik usaha UMKM menyimpan bukti kas keluar

Sistem pengendalian intern pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi tidak ada ada pemisahan fungsi yang secara tegas dan jelas. Sehingga fungsi akuntansi merangkap sebagai fungsi kas. Dalam pencatan kedalam laporan keuangan pembelian didasakan pada faktur pembelian yang di otorisasi oleh fungsi kas dan fungsi akuntansi. Setelah pembelian barang, maka dicatat kedalam buku harian sebagai bukti kas keluar berdasarkan faktur yang diterima.

#### **4.4 Hasil Analisis Kelemahan Pada Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas**

dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi masih belum sempurna. Sehingga masih terdapt kelemahan-kelemahan dalm sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi. Adapun dari hasil observasi peneliti dapat dianalisa bahwa kelemahan dalam sistem peneriman dan pengeluaran kas yaitu:

1. Analisis kelemahan sistem akuntansi penerimaan kas

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa data yang telah penulis dikumpulkan, dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi yang diterapkan masih memiliki beberapa kelemahan, yaitu :

- a. Informasi yang diperlukan manajemen

Informasi yang disajikan untuk manajemen pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi selama ini hanya buku penerimaan kas

yang dibuat berdasarkan faktur yang diterima yang di catat secara sederhana dan manual.

b. Fungsi yang terkait

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi terjadi perangkapan tugas oleh bagian operasional yang melaksanakan fungsi kas, fungsi penjualan, dan fungsi akuntansi.

c. Jaringan prosedur yang membentuk sistem

Jaringan prosedur yang membentuk sistem pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi sudah dapat dikatakan efektif, meliputi prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pengeluaran kas, prosedur penyerahan barang dan prosedur pencatatan penjualan tunai.

d. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging Masih Memiliki kekurangan, seperti tidak adanya penjualan yang detail.

e. Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging berupa buku catatan penerimaan kas yang masih jauh dari standar akuntansi penerimaan kas pada umumnya.

f. Sistem pengendalian intern

Sistem pengendalian intern pada sistem akuntansi penerimaan kas pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi masih belum memenuhi unsur sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas karena adanya fungsi perangkapan dalam bagian penjualan, kas dan akuntansi. adapun dalam pencatatan penerimaan kas UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi masih menggunakan sistem manual dalam pencatatannya yang rawan akan kesalahan dalam proses pencatatannya.

2. Analisis kelemahan sistem akuntansi pengeluaran kas

Berdasarkan penelitian yang telah penulis kumpulkan dapat diketahui bahwa, sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada UMKM Peternakan

Ayam Pedaging Desa Pucakwangi masih memiliki beberapa kelemahan yaitu sebagai berikut:

- a. Informasi yang diperlukan manajemen selama ini hanya berupa data pemasok, data obat, informasi transaksi pembelian obat, dan informasi beban-beban operasional perusahaan. UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi masih belum memiliki informasi mengenai pembelian per pemasok dan pembelian per tanggal. Informasi pembelian barang dagang ini berkaitan erat dengan pengeluaran kas, karena pengeluaran kas untuk pembelian barang dagang didapat dari transaksi pembelian barang dagang, sehingga perusahaan juga memerlukan informasi tentang data pembelian
- b. Fungsi yang terkait  
Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk pembelian barang dagang pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi melibatkan fungsi-fungsi terkait, seperti fungsi kas dan akuntansi. Dalam hal ini terjadi perangkapan fungsi yaitu fungsi kas juga sebagai fungsi akuntansi. Sehingga dalam fungsi-fungsi ini sering terjadi pergantian fungsi dalam praktik kerjanya.
- c. Jaringan prosedur yang membentuk sistem  
Jaringan informasi yang membentuk sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk pembelian keperluan operasional kandang pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi pembuatan prosedur kas keluar masih kurang sempurna .
- d. Dokumen yang digunakan  
Dokumen yang digunakan masih belum sempurna karna hanya menggunakan nota pembelian untuk membuat catatan pengeluaran kas
- e. Sistem pengendalian intern  
Sistem pengendalian intern dari sistem informasi akuntansi pengeluaran untuk pembelian barang dagang pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging Desa Pucakwangi yang berjalan belum memenuhi unsur sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, yaitu : Menurut analisis penulis perangkapan yang dilakukan oleh fungsi

pejualan, fungsi kas, dan fungsi akuntansi memungkinkan terjadinya penyelewengan dalam proses transaksi pembelian barang.



## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM Peternakan Ayam pedaging Ds.Pucakwangi, Kab.Pati masih jauh dari standar akuntansi, untuk melakukan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai ayam pedaging di UMKM Peternakan Ayam Pedaging digunakan sistem penerimaan kas. Sedangkan sistem akuntansi pengeluaran kas dilakukan untuk kepentingan bagian intern.

Berdasarkan hasil analisis data dari bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dokumen yang digunakan untuk penerimaan kas adalah Bukti Penerimaan Uang (BPU), sedangkan untuk pengeluaran kas adalah Bukti Kas Keluar (BKK). Dokumen dibuat berdasarkan faktur yang diterima dari transaksi yang dilakukan.
2. Dalam melakukan pencatan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan pada buku harian.
3. Pemebayar secara tunai dilakukan menggunakan saldo kas dari pemilik usaha UMKM. Yang bersumber dari penjualan ayam secara tunai dan penjualan lainnya.
4. Penerimaan kas biasaya dilakukan pada saat setelah panen ayam yaitu 40 hari sekali.
5. Dalam melakukan penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran kas masih banyak kekurangan, yaitu masih banyak perangkapan tugas yang dilakukan oleh para pegawai, kurangnya pengetahuan tentang pencatan keuangan.

### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada UMKM Peternakan Ayam Pedaging Ds.Pucakwangi, Kab.Pati yang telah dipaparkan mengenai analisis sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya.

1. Bagi UMKM Peternakan Ayam Pedaging

Bagi UMKM Peternakan Ayam Pedaging supaya dalam pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas melakukan pencatatan akuntansi yang lebih baik lagi. Mempelajari pencatatan akuntansi lagi supaya dapat melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai standar, menggunakan komputer agar lebih baik dan mengurangi resiko kekeliruan dalam pencatatan akuntansi. Melakukan pembagian *job desk* sesuai kegunaannya agar tidak adanya perangkapan tugas.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengungkapkan hal lain mengenai analisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, sistem keuangan dan sistem Sumber Daya Manusia (SDM) dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- A Hall, James. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat
- B. Romney, S. & Steinbart, P. J., 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta selatan: Salemba Empat
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyadi, 2016. *Sistem Akuntansi*. Penerbit : Salemba Empat Jakarta Selatan.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia
- Jusup, Al Haryono. 1994. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Singarimbun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Yusup, Al Haryono. 2014. *Dasar – dasar Akuntansi. Jilid Dua. Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Bagian Penerbit STIE YKPN.